

ABSTRAK

Redy Nurfadilah. 1171010059: Paham Pragmatisme dalam Kehidupan Benegara menurut William James.

Dalam era yang ditandai oleh kompleksitas politik dan sosial, pemahaman terhadap pragmatisme dapat memberikan landasan yang praktis dan adaptif bagi pembuatan kebijakan dan tindakan pemerintah. Paham pragmatisme, yang diperkenalkan oleh William James, memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks kehidupan bernegara. Tulisan ini menginvestigasi kontribusi William James terhadap pemahaman pragmatisme dalam konteks kehidupan bernegara. Melalui pendekatan filosofis yang menekankan manfaat praktis sebagai penilaian terhadap kebenaran atau kebermaknaan suatu gagasan atau tindakan, James mengilhami pemikiran yang mengaitkan pragmatisme dengan proses pengambilan keputusan dan tindakan politik dalam kehidupan bernegara.

Metode dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan melibatkan analisis mendalam terhadap karya-karya William James dan kajian literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pragmatisme dalam kehidupan bernegara menurut William James menegaskan bahwa kebijakan dan tindakan pemerintah seharusnya didasarkan pada hasil-hasil konkret dan manfaat riil dalam kehidupan masyarakat, sambil menghormati kebebasan individu dan menerima keragaman pandangan sebagai suatu kekayaan. Pendekatan ini menawarkan landasan yang praktis dan adaptif dalam menghadapi tantangan-tantangan yang terus berkembang dalam konteks politik dan sosial. Dengan demikian, pemahaman terhadap paham pragmatisme menurut William James memberikan wawasan yang berharga tentang dinamika dan tantangan dalam kehidupan bernegara modern.

Kata Kunci: Pragmatisme, Kehidupan Bernegara, William James.